

**NILAI-NILAI KARAKTER DALAM BUKU KUMPULAN CERITA
INSPIRATIF UNTUK ANAK BAIK KARYA STELLA ERNES UNTUK
ANAK USIA DINI**



SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
UIN PROF. K.H. SAIZU Purwokerto
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan (S.Pd)**

**Oleh:
OKTI DWIANA
NIM. 1617406077**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UIN PROF. K.H. SAIFUDDIN ZUHRI (SAIZU)
PURWOKERTO
2022**

**NILAI-NILAI KARAKTER DALAM BUKU KUMPULAN CERITA
INSPIRATIF UNTUK ANAK BAIK KARYA STELLA ERNES UNTUK
ANAK USIA DINI**

Okti Dwiana

Odwiana10@gmail.com

Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini.

Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan. UIN PROF. K.H. Saifuddin Zuhri
Purwokerto.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menentukan nilai-nilai karakter yang terkandung dalam buku kumpulan cerita inspiratif untuk anak baik karya Stella Ernes untuk anak usia dini. Jenis penelitian yang digunakan adalah *library research*. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah metode dokumentasi. Sedangkan metode analisis data yaitu menggunakan analisis isi.

Berdasarkan hasil analisis disimpulkan bahwa nilai-nilai karakter dalam buku kumpulan cerita inspiratif untuk anak baik karya Stella Ernes Untuk Anak Usia Dini menghasilkan yang pertama bahwa nilai-nilai karakter yang terkandung dalam buku kumpulan cerita inspiratif untuk anak baik karya Stella Ernes untuk anak usia dini, mengandung nilai-nilai karakter: (1)kuat, (2)pantang menyerah, (3)rendah hati, (4)pemaaf, (5)baik hati, (6)cinta damai, (7)pemimpi, (8)kerja sama, (9)pemalas, (10)tidak menepati janji, (11)jujur, (12)tanggung jawab, (13)toleransi, (14)bersahabat, (15)mandiri, (16)menghargai prestasi, (17)tidak penurut, (18)rasa keingintahuan, (19)kreatif, (20)demokratis, (21)ambisius, (22)disiplin, (23)gemar membaca.

Sedangkan pada hasil analisis yang didapat dari dimensi gambar dalam buku kumpulan cerita inspiratif untuk anak baik karya Stella Ernes menunjukkan nilai-nilai karakter, yaitu: (1)pada bab I menghasilkan dimensi seni gambar yang menghasilkan nilai karakter; (a)kuat, (b)jahil, (c)ramah, (d)kreatif, (e)percaya diri, (f)cinta damai, (g)baik hati, (h)pemaaf. (2)pada bab II menghasilkan dimensi seni gambar yang menghasilkan nilai karakter; (a)pemimpi, (b)kerja sama. (3)pada bab III menghasilkan dimensi seni gambar yang menghasilkan nilai karakter; (a)ceria, (b)gemar membaca, (c)pemalas, (d)tegas, (e)tanggung jawab. (4)pada bab IV menghasilkan dimensi seni gambar yang menghasilkan nilai karakter; (a)bersahabat, (b)mandiri, (c)toleransi, (d)menghargai prestasi. (5)pada bab V menghasilkan dimensi seni gambar yang menghasilkan nilai karakter; (a)kreatif, (b)pantang menyerah. (6)pada bab VI menghasilkan dimensi seni gambar yang menghasilkan nilai karakter; (a)demokratis. (7)pada bab VII menghasilkan dimensi seni gambar yang menghasilkan nilai karakter; (a)disiplin, (b)gemar membaca, (c)nilai bersahabat.

Kata kunci: Nilai Karakter, Anak Usia Dini, Buku Karya Stella Ernes

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
PENGESAHAN	iii
NOTA DINAS PEMBIMBING.....	iv
ABSTRAK	v
MOTTO	vii
PERSEMBAHAN.....	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI.....	xi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Fokus Kajian	5
C. Definisi Operasional.....	5
D. Rumusan Masalah	7
E. Tujuan dan Manfaat Penelitian	8
F. Kajian Pustaka.....	8
G. Metode Penelitian.....	10
H. Sistematika Pembahasan	13
BAB II KAJIAN TEORI	
A. Nilai-Nilai Karakter.....	15
1. Definisi Nilai-Nilai Karakter	15
2. Nilai-Nilai Karakter.....	16
3. Aspek-Aspek Pendidikan Karakter	31
B. Buku Cerita Bergambar Sebagai Media Nilai-Nilai Karakter	38
C. Anak Usia Dini.....	42
1. Definisi Anak Usia Dini.....	42
2. Aspek-Aspek Perkembangan Anak Usia Dini	43
3. Karakteristik Anak Usia Dini	46

BAB III	GAMBARAN UMUM BUKU KUMPULAN CERITA INSPIRATIF UNTUK ANAK BAIK DAN PARADIGMA STELLA ERNES TENTANG KARAKTER	
	A. Sinopsis Buku Kumpulan Cerita Inspiratif Untuk Anak Baik	48
	B. Unsur Intrinsik dan Ekstrinsik Buku Kumpulan Cerita Inspiratif Untuk Anak Baik	50
	1. Unsur Intrinsik.....	51
	2. Unsur Ekstrinsik.....	53
	C. Paradigma Stella Ernes tentang Karakter.....	54
BAB IV	PEMBAHASAN NILAI-NILAI KARAKTER DALAM BUKU KUMPULAN CERITA INSPIRATIF UNTUK ANAK BAIK	
	A. Nilai-Nilai Karakter Yang Terkandung Dalam Buku Kumpulan Cerita Inspiratif Untuk Anak Baik Karya Stella Ernes Untuk Anak Usia Dini.....	57
	B. Dimensi Seni Gambar Dalam Buku Kumpulan Cerita Inspiratif Untuk Anak Baik Karya Stella Ernes Menunjukkan Nilai-Nilai Karakter.....	72
	C. Motivasi-Motivasi Yang Terkandung Dalam Buku Kumpulan Cerita Inspiratif Untuk Anak Baik	80
	D. Keunggulan Dan Kelemahan Buku Kumpulan Cerita Inspiratif Untuk Anak Baik	81
BAB V	PENUTUP	
	A. Kesimpulan.....	84
	B. Saran-Saran	85
	C. Penutup.....	86
	DAFTAR PUSTAKA	
	LAMPIRAN-LAMPIRAN	
	DAFTAR RIWAYAT HIDUP	

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Permasalahan yang sedang dihadapi bangsa Indonesia sangat kompleks, hal ini dibuktikan dengan berbagai permasalahan sosial yang melanda masyarakat Indonesia, masalah harta, kedudukan, pangkat dan kekuasaan selalu didewakan dan dipentingkan sehingga banyak terjadi pergeseran nilai yang tumbuh dimasyarakat. Pergeseran nilai-nilai dibuktikan dengan perubahan nilai-nilai sosial, ekonomi dan kultural. Masalah kriminalitas semakin tinggi, kasus pembunuhan semakin sulit dihindari, kenakalan remaja seperti narkoba, seks bebas, tawuran, fenomena geng motor semakin bertambah, dan sampai masalah harga diri bangsa juga semakin dipertaruhkan. Selain itu, perilaku remaja sekarang cenderung tidak ada rasa peduli, dan kurang sopan santun, serta masih banyak permasalahan moral dan karakter yang melanda masyarakat Indonesia.

Pemerintah memperhatikan kebutuhan esensial anak usia dini dalam bidang pendidikan dengan menyelenggarakan lembaga PAUD agar anak mampu tumbuh dan berkembang secara optimal sesuai dengan tahapan perkembangan dan potensinya untuk menjadi manusia yang berkualitas dan di lembaga PAUD ini. Anak juga perlu diperkenalkan dengan pendidikan karakter. Karena pada usia dini inilah karakter fisik, mental, dan spiritual anak mulai terbentuk. Pendidikan karakter dalam bentuk penanaman nilai-nilai karakter positif untuk menghasilkan manusia berkepribadian menjadi hal yang sangat penting untuk diberikan sejak usia dini. Pendidikan anak usia dini sebagai pendidikan yang paling mendasar dalam melandasi anak di masa depan dan mempersiapkan sumber daya manusia berkualitas. Karakter tidak datang dan tumbuh dengan sendirinya, namun karakter harus dibentuk, menumbuhkan, serta dibangun secara sadar dan sengaja.

Kegagalan pembentukan nilai-nilai karakter di usia dini akan membentuk pribadi yang bermasalah di masa depan dikarenakan penentu masa depan suatu bangsa berada pada generasi penerus bangsa tersebut. Untuk sementara,

mengubahnya setelah anak tersebut dibentuk jelas bukan pekerjaan yang mudah. Butuh perawatan yang lama, butuh konsistensi, butuh uang, butuh banyak waktu, pikiran, dan tenaga. Oleh karena itu penanaman nilai-nilai karakter sedini mungkin kepada anak adalah kunci utama untuk membangun bangsa, salah satu cara untuk mengembangkan nilai karakter bagi anak usia dini adalah melalui metode bercerita. Bercerita adalah kegiatan yang berlangsung secara lisan dari satu orang ke orang lain, dengan atau tanpa alat peraga, dan menyenangkan untuk mendengar tentang berita, informasi, atau hanya apa yang perlu diceritakan dalam bentuk dongeng diharapkan mampu memberikan informasi dan wawasan baru kepada pendengar melalui *storytelling*. Yang intinya, tentang nilai-nilai karakter memiliki arti yaitu, suatu sifat atau sesuatu hal yang dianggap penting dan berguna dalam kehidupan manusia. Nilai karakter juga dapat dijadikan sebagai petunjuk atau pedoman dalam berperilaku.

Dalam kaitannya dengan pendidikan, karya fiksi mempunyai peran yang cukup penting dalam menghantarkan nilai-nilai karakter seperti nilai cinta, moral, etika, toleransi, tanggung jawab, atupun mengandung nilai-nilai lainnya untuk sampai kepada peserta didik. Cerita dari buku yang disajikan baik secara *implisit* maupun *eksplisit* selalu menyisipkan pesan moral, pengharapan pada kejujuran, keberanian dalam menghadapi tantangan, dan pesan-pesan lainnya. Pesan-pesan tersebut disisipkan secara halus, sehingga pembaca tidak merasa terganggu. Salah satu karya fiksi yang dapat digunakan untuk menyampaikan pendidikan karakter berupa moral, karakter, dan lainnya yaitu bisa melalui buku. Salah satunya buku cerita bergambar untuk anak, yaitu buku bacaan cerita yang menampilkan teks narasi secara verbal dan disertai gambar-gambar ilustrasi namun buku cerita ini dibuat tidak terlalu panjang namun juga tidak terlalu pendek.¹ Namun diharapkan bahwasannya di dalam buku cerita bergambar tersebut juga menyajikan gambar (hewan) untuk anak usia dini lebih didominasi (gambar lebih hidup) dan menunjukkan suatu nilai, terutamanya agar dapat mengembangkan imajinasi seorang anak apalagi kaitannya dengan karakter yang

¹ Burhan Nurgiyantoro, *Teori Pengkajian Fiksi*, (Yogyakarta: Gajah Mada University Press, 2013), hlm 12.

terkandung di dalam gambar tersebut. Serta banyak sekali nilai karakter yang terkandung dalam suatu buku ataupun gambar. Banyaknya nilai karakter dalam suatu buku cerita bergambar tidak semua orang dapat memetikinya dengan sadar. Hal ini dikarenakan luasnya jangkauan sastra dan luasnya kajian dunia pendidikan itu sendiri. Dalam buku kumpulan cerita inspiratif untuk anak baik karya Stella Ernes untuk anak usia dini misalnya, terdapat banyak nilai-nilai karakter yang baik dan dirasa peneliti sangat penting untuk dikaji.

Berdasarkan dari latar belakang permasalahan yang diuraikan, sehingga peneliti tertarik untuk mengkaji nilai-nilai karakter yang terdapat atau terkandung dalam buku kumpulan cerita inspiratif untuk anak baik karya Stella Ernes untuk anak usia dini yang diterbitkan oleh Bhuana Ilmu Populer (BIP), untuk menjadi bahan penelitian. Alasan peneliti tertarik mengambil judul nilai-nilai karakter dalam buku kumpulan cerita inspiratif untuk anak baik karya Stella Ernes untuk anak usia dini adalah, jalan atau alur ceritanya yang membuat peneliti tertarik dan terkagum untuk menelitinya, serta nilai-nilai karakter yang terkandung di dalamnya.

Buku ini memang terdapat beberapa cerita yang ada di dalamnya, namun memiliki cerita-cerita yang mengandung nilai-nilai karakter dan juga antar ceritanya berkesinambungan satu sama lain, serta mencakup nilai-nilai karakter yang bisa dikatakan luas dalam buku kumpulan cerita inspiratif untuk anak baik terutama kaitannya dengan Prodi peneliti yaitu PIAUD, dan yang pastinya untuk anak usia dini. Bahkan tidak hanya melalui ceritanya saja, namun dari gambar yang disajikan juga dapat dianalisis peneliti, bahwa gambar cerita yang disajikan juga mengandung nilai-nilai karakter di dalamnya, dan dari hal tersebut pula peneliti bertambah tertarik untuk menganalisis buku karya Stella Ernes tersebut.

Nilai-nilai karakter yang terkandung di dalamnya benar-benar membuat peneliti tertarik dengan buku kumpulan cerita inspiratif untuk anak baik karya Stella Ernes tersebut. Selain itu, kenapa peneliti lebih mendalami nilai-nilai karakter yang terkandung dalam buku cerita bergambar tersebut daripada nilai-nilai lainnya karena, nilai-nilai terutama nilai-nilai karakter itu mencakup ranah yang luas dan nilai yang sangat penting untuk kehidupan manusia yang dapat di-

jadikan standar atau acuan dan pegangan untuk bermasyarakat. Dan dalam buku kumpulan cerita inspiratif untuk anak baik karya Stella Ernes ini memanglah cocok untuk anak usia dini, karena banyak menceritakan kisah atau cerita bergambar yang inspiratif dan menarik terutama kaitannya dengan nilai-nilai karakter yang terkandung di dalamnya. Selain itu seperti kaitannya dengan kemajuan teknologi, biasanya juga anak sejak dari usia dini untuk melihat atau menonton sebuah acara televisi yang berkualitas, agar memberikan dampak yang positif terutama dengan terbentuknya sebuah karakter yang baik.

Melalui nilai terutama nilai karakter pula, manusia itu dapat tumbuh menjadi manusia yang lebih baik, dewasa dalam bertindak, dapat mengembangkan dan menggunakan potensi dalam dirinya dengan baik sehingga tercipta masyarakat yang harmonis apalagi kaitannya dengan anak usia dini. Selain itu, buku ini mengandung nilai-nilai karakter yang ceritanya masih bisa dinikmati oleh pembaca dari segi mahasiswa, orang tua, pendidik, ataupun masyarakat luas hingga dapat digunakan sebagai media pendidikan lewat dibacakan atau media lainnya untuk anak-anak terutama untuk anak usia dini.

Peneliti mengambil contoh dari salah satu nilai karakter yang diidentikkan dengan nilai toleransi yang terkandung di dalam buku, salah satunya adalah: Pada cerita tentang piala persahabatan, di mana Ribi dan Kiti adalah sahabat. Singkat cerita ringkasnya, dalam percakapan. *“Oh, gara-gara itu Ribi, Mama hanya menceritakan kehebatanmu karena bangga padamu. Mama Kiti juga begitu.. kami tidak membanding-bandingkan, dan tidak ingin kalian bersaing gara-gara hal itu.”* Keesokan paginya, Ribi dan Kiti bertemu saat mereka sedang berjalan menuju sekolah. *Keduanya tertawa bersama dengan perasaan lega. “Kita akan jadi pasangan kerja yang hebat!”*. Dari penggalan cerita tersebut terkandung nilai karakter yang diidentikkan dengan nilai bertoleransi, dan dari cerita tersebut, mengandung salah satu nilai, bahwasannya buku cerita bergambar untuk anak-anak ini tentunya cocok untuk anak, dan juga dapat dibaca oleh semua kalangan. Karena dapat diambil dan dapat diterapkan dalam kenyataan atau dalam kehidupan sehari-hari.

Sebenarnya Stella Ernes banyak menulis buku cerita bergambar anak yang lain. Tapi yang menarik dan membedakan buku ini dari buku-buku lainnya adalah nilai-nilai karakter yang bisa dikatakan luas dan terkandung di dalamnya, khususnya untuk anak usia dini. Nilai-nilai karakter disisipkan dalam bentuk cerita bergambar yang yang menarik untuk dibaca oleh pembaca semua kalangan.

Dari buku ini juga kita diajarkan untuk mencintai diri sendiri, menyusun rencana untuk mencapai tujuan, mengutamakan kewajiban, persahabatan, pentingnya mendengarkan, persatuan, mengatur waktu, serta yang lainnya seperti contohnya yang terpapar di *cover* belakang buku Stella Ernes ini. Dan dari uraian latar belakang tersebut, itulah kenapa penulis tertarik dan mengambil judul serta meneliti tentang “nilai-nilai karakter dalam buku kumpulan cerita inspiratif untuk anak baik karya Stella Ernes untuk anak usia dini”.

B. Fokus Kajian

Dari uraian latar belakang masalah, memunculkan banyak isu yang perlu digali. Meskipun demikian, dengan mempertimbangkan batasan-batasan yang ada pada diri peneliti, maka dibuatlah suatu batasan terhadap masalah yang akan direnungkan. Dengan demikian, penelitian dipusatkan pada “nilai-nilai karakter yang terkandung dalam buku kumpulan cerita inspiratif untuk anak baik karya Stella Ernes untuk anak usia dini.”

C. Definisi Operasional

Untuk menghindari kesan yang tidak dapat diterima dalam penelitian ini, penulis perlu menekankan pengertian dirujuk dari rencana utama diadakannya penelitian ini yaitu:

1. Nilai-Nilai Karakter

“Nilai” menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia digambarkan sebagai suatu hal yang penting atau bermanfaat bagi umat manusia.² Sedangkan karakter menurut Thomas Lickona sebagai tokoh

² Tim Penyusun, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2002), hlm. 783.

pendidikan karakter mengatakan bahwa, karakter berarti sifat alamiah yang diwujudkan dalam tindakan nyata. Jadi yang tersirat dari pengertian nilai-nilai karakter adalah seperangkat sifat yang selalu dikagumi sebagai tanda-tanda kebaikan, kebajikan dan kematangan moral seseorang.³ Di Indonesia sendiri salah satu tokoh yang mengembangkan pendidikan karakter yang peneliti ketahui adalah Suwardi Suryaningrat atau biasa dipanggil Ki Hajar Dewantara yang contohnya yaitu, “*Ing Ngarso Sung Tulodo; Ing Madya Mangun Karso; Tut Wuri Handayani*. Yang berarti di depan kita memberi contoh, di tengah membangun prakasa dan bekerjasama, di belakang memberi daya semangat dan dorongan”.

2. Buku Kumpulan Cerita Inspiratif untuk Anak Baik

Buku kumpulan cerita inspiratif untuk anak baik adalah buku cerita bergambar untuk anak yang disusun oleh Stella Ernes. Buku ini setebal 148 halaman. Dengan sinopsis di *cover* bagian belakang bukunya yaitu: “*Moli si tikus merasa sedih setiap bertemu dengan tiga sekawan, Tata, Titi, dan Toto. Mereka adalah kodok yang sangat usil dan suka mengejek Moli. Suatu hari Moli punya rencana hebat agar kodok-kodok usil itu berhenti mengejeknya. Kira-kira apa rencana Moli, ya? Apakah rencana itu akan berhasil? Buku ini berisi kumpulan cerita tentang karakter-karakter baik, misalnya mencintai diri sendiri, menyusun rencana untuk mencapai tujuan, mengutamakan kewajiban, persahabatan, pentingnya mendengarkan, persatuan, dan mengatur waktu*”.

3. Stella Ernes⁴

Nama "Stella Ernes" adalah nama seorang penulis yang berbakat di tanah air. Stella Ernes lahir ke dunia di Jakarta, 6 Januari 1983. Stella Ernes adalah alumnus dari FSRD Universitas Tarumanagara (Fakultas Seni Rupa dan Desain) pada tahun 2005. Ia mulai menulis di dunia buku anak-anak

³ Brainly.co.id, *Pengertian Nilai Karakter dalam Bahasa Indonesia dan Bahasa Daerah*, (online <https://brainly.co.id/tugas/31223860>, 2020), diakses pada tanggal 01 Februari 2022, hlm. 1.

⁴ Gramedia Digital Nusantara, *Biografi Stella Ernes*, (online <https://www.gramedia.com/author/author-stella-ernes>, 2020), diakses pada 27 September 2020, hlm. 1.

pertama kali dengan mengilustrasikan seri buku "*Shirley, the good little witch*" oleh penulis Arleen Amidjaja didistribusikan oleh Bhuana Ilmu Populer pada tahun 2005. Sedangkan buku pertama yang disusun adalah seri pendidikan anak-anak, didistribusikan oleh BIP pada tahun 2006. Dan buku Stella Ernes yang meraih predikat *Best Seller* adalah buku berjudul "*Jangan jorok, dong!*", didistribusikan pada tahun 2012 oleh BIP.

Stella Ernes memanglah sedikit berbeda dengan penulis pada umumnya, di mana Ia tidak mencantumkan tentang informasi pribadinya seperti media sosial. Dan dari hal tersebut pula, peneliti tidak menemukannya di buku Stella Ernes yang diteliti, dan juga dapat dikatakan bahwa sejarah hidupnya cukup sulit untuk dilacak di halaman *web* (internet).

4. Anak Usia Dini (AUD)

Anak usia dini adalah anak-anak yang berada pada usia 0-6 tahun dan 0-8 tahun sebagaimana yang ditunjukkan menurut para pakar pendidikan anak. Dari hal tersebut, AUD merupakan kumpulan anak-anak yang sedang menuju kemajuan. Mereka memiliki pola pertumbuhan dan perkembangan yang khusus sesuai dengan tingkat pertumbuhan dan perkembangannya.

Periode ini adalah usia yang cemerlang (*golden age*), karena anak-anak mengalami pertumbuhan dan perkembangan yang sangat cepat dan tidak dapat digantikan dikemudian hari. Menurut penelitian yang berbeda di bidang ilmu sistem saraf, terbukti bahwa setengah dari pengetahuan anak-anak dibingkai dalam 4 tahun pertama. Setelah anak berusia 8 tahun, kesehatan mentalnya mencapai 80% dan pada usia 18 tahun menjadi 100%.⁵

D. Rumusan masalah

Berdasar pada landasan di atas, didapatkan tentang rumusan masalahnya yaitu: "nilai-nilai karakter apa saja yang terkandung dalam buku kumpulan cerita inspiratif untuk anak baik karya Stella Ernes untuk anak usia dini?".

⁵ Ismi Indriyanti, *Hubungan Tingkat Kematangan Usia*, (online http://repository.ump.ac.id/2732/3/Ismi%20Indriyanti_BAB%20II.pdf, 2016), diakses pada 26 September 2020, hlm. 1.

E. Tujuan Penelitian dan Manfaat

1. Tujuan penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menentukan nilai-nilai karakter yang terkandung dalam buku kumpulan cerita inspiratif untuk anak baik karya Ernes untuk anak usia dini.

2. Manfaat

Manfaat penelitian adalah:

a. Secara teoritis

Hasil teoritisnya adalah dapat menambah kontribusi untuk pembaca dalam mendidik, khususnya memahami makna atau pesan moral dalam sebuah cerita.

b. Secara praktis

1) Bagi Pembaca

Hasil bagi pembaca adalah untuk menambah informasi dan pemahaman bagi pembaca ataupun peneliti. Bagi mahasiswa pun dapat menambah referensi bagi mahasiswa yang menempuh studi di Fakultas dan Prodi yang sama seperti peneliti.

2) Bagi Pendidik dan Masyarakat

Bagi para guru dapat menambah ilmu dan mempermudah para pengajar untuk menanamkan nilai-nilai terutama karakter pada anak-anak melalui buku cerita bergambar. Kemudian, pada saat itu, masyarakat umum dapat mengambil ilmu-ilmu terutama nilai-nilai karakter yang terdapat dalam buku kumpulan cerita inspiratif untuk anak baik karya Stella Ernes untuk anak usia dini.

F. Kajian Pustaka

Kajian pustaka merupakan uraian yang sistematis tentang penelitian yang mendukung terhadap arti penting dilaksanakannya penelitian yang relevan

dengan masalah penelitian yang sedang diteliti. Kajian pustaka bertujuan untuk mengetahui keaslian sebuah karya ilmiah. Suatu penelitian ada baiknya mengacu pada penelitian-penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti yang sebelumnya walaupun dengan penjabaran dan konsep yang mungkin sedikit berbeda. Hal itu dapat dijadikan sebagian titik tolak dalam melakukan penelitian dan dapat mengetahui relevansinya. Untuk mengetahui keaslian penelitian ini, berikut beberapa karya ilmiah yang telah dimuat dalam bentuk contoh penelitian yang membahas mengenai nilai-nilai yang terkandung dalam sebuah buku yang peneliti dapatkan.

Di IAIN Purwokerto yang sekarang menjadi UIN SAIZU Purwokerto, penelitian tentang buku sudah beberapa kali dilaksanakan, dan peneliti akan mengambil contoh, yang intinya penulis mengambil judul penelitiannya saja, yang di mana menghasilkan diantaranya adalah: (1) Penelitian oleh Masdar, mahasiswa di IAIN Purwokerto (2015), dengan judul “Penelitian Karakter dalam Tetralogi Novel Eliana, Pukat, Burlian, dan Amelia Serial Anak-Anak Mamak karya Tere Liye serta relevansinya terhadap materi Pendidikan Agama Islam di SMA”. (2) Penelitian Reni Andriyani (2019), mahasiswa IAIN Purwokerto dengan judul penelitian “Pemahaman Nilai Karakter Tanggung Jawab anak usia dini dalam buku kisah teladan para Nabi di BA Aisyah 1 Purbalingga Lor”. (3) Penelitian mahasiswa UNY Muhammad Arya Wresniwira (2017) dengan judul penelitian “Penerapan Pendidikan Karakter di TK Model Sleman Yogyakarta”. (4) Pada penelitian Lamganda H Simbolon, mahasiswa Universitas Sumatera Utara (2019) dengan judul penelitian “Nilai-nilai Pendidikan dalam Novel Kemayoran karya Nh. Dini”. (5) Penelitian Alicia Azizah, mahasiswa Universitas Muhammadiyah Surakarta (2019) dengan judul penelitian tentang “Nilai-nilai pendidikan akhlak dalam novel Pesantren Impian karya Asma Nadia”.

Ada perumpamaan dan kontras yang ada dalam penelitian-penelitian di atas dengan yang akan diteliti oleh peneliti. Persamaannya adalah sama-sama meneliti tentang nilai-nilai ataupun karakter dalam sebuah buku, serta penelitian lapangan sekalipun. Sedangkan hal yang kontras adalah sasaran yang akan diteliti, yaitu objek.

Pada dasarnya, penelitian tentang nilai-nilai karakter dalam buku Stella Ernes tersebut yang peneliti teliti, di UIN SAIZU Purwokerto sejauh yang peneliti ketahui belum pernah dilakukan, terutama untuk anak, dan apa yang menarik adalah, penelitian ini merupakan cara untuk mengeksplorasi nilai-nilai karakter yang terkandung dalam buku kumpulan cerita inspiratif untuk anak baik karya Stella Ernes untuk anak usia dini. Dalam penelitian ini, peneliti ingin membuat sesuatu yang baru dari sebuah buku, dengan tujuan agar ajaran karakter baik yang terkandung di dalamnya juga dapat diambil dan dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari untuk anak-anak, ataupun wali, pendidik, dan lainnya. Serta diharapkan dapat dijadikan suatu metode atau media pengajaran baru melalui sebuah buku, terutamanya untuk anak usia dini.

G. Metode Penelitian

1. Jenis penelitian

Jenis penelitian ini merupakan penelitian pustaka atau *library research*. Penelitian pustaka atau *library research* adalah menjadikan bahan pustaka berupa buku, majalah ilmiah, dokumen-dokumen dan materi lainnya yang dapat dijadikan sumber rujukan dalam penelitian ini. Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif merupakan suatu pendekatan dengan menggunakan data *non* angka atau berupa dokumen-dokumen manuskrip maupun pemikiran-pemikiran yang ada, dimana dari data tersebut kemudian dikategorikan berdasarkan relevansinya dengan pokok permasalahan yang dikaji.

2. Sumber Data

a. Sumber Data Primer

Sumber primer dalam penelitian ini adalah sumber asli, baik berbentuk arsip atau peninggalan lainnya. Untuk hal ini data diperoleh secara langsung dari objek penelitian, khususnya nilai pendidikan karakter yang terkandung dalam buku cerita inspiratif untuk anak baik. Sumber penting dalam ujian ini adalah buku kumpulan cerita inspiratif untuk anak baik karya Stella Ernes untuk anak usia dini.

b. Sumber Data Pembantu (sekunder)

Sumber sekunder merupakan sebab dari pemanfaatan sumber lain yang tidak langsung dan sebagai laporan yang mutlak dilihat dari kebutuhan penulis. Informasi tambahan dalam ulasan ini adalah buku, *web*, dan berbagai sumber yang diidentifikasi dengan buku kumpulan cerita inspiratif untuk anak baik karya Stella Ernes untuk anak usia dini, diantaranya:

- 1) Tutuk Ningsih, Implementasi Pendidikan Karakter
- 2) Sofie Dewayani dan Roosie Setiawan, Saatnya Bercerita Mengenalkan Literasi Sejak Dini
- 3) M. Harwansyah Putra Sinaga, Bersahabat dengan Anak
- 4) Burhan Nurgiyantoro, Teori Pengkajian Fiksi
- 5) Endang Kartikowati dan Zubaedi, Pola Pembelajaran 9 Pilar Karakter Pada Anak Usia Dini Dan Dimensi-Dimensinya.

3. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode dokumentasi. Metode dokumentasi yaitu menelusuri informasi tentang hal-hal atau variabel seperti catatan, transkrip, buku, makalah, majalah, notulen rapat, rencana, dan lain-lain. Metode ini dilakukan dengan mencari dan mengumpulkan bahan pustaka untuk ditelaah isi tulisannya yang terkait dengan nilai-nilai karakter, terutamanya yang terkandung dalam buku kumpulan cerita inspiratif untuk anak baik karya Stella Ernes untuk anak usia dini, yang juga salah satu lainnya diambil dari sumber data sekunder, contohnya pada buku implementasi pendidikan karakter karya Tutuk Ningsih.

4. Metode Analisis Data

Analisis data adalah penguraian atas data untuk menciptakan simpulan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis subyektif (kualitatif) dengan menggunakan analisis isi (konten), tepatnya yaitu metode analisis kualitatif dengan menggunakan analisis isi (*content analysis*). Metode ini digunakan untuk mengetahui prinsip-prinsip dari suatu konsep untuk keperluan mendeskripsikan secara objektif sistematis tentang

suatu teks. Pada penelitian kali ini berdasarkan pada metode analisis data yang dilakukan oleh Siti Kholifah pada penelitiannya, peneliti terinspirasi untuk melaksanakannya pula, karena pada penelitiannya terdapat pokok-pokok bahasan yang peneliti butuhkan serta sesuai dengan apa yang peneliti ingin jabarkan dan relevan dengan penelitian yang peneliti harapkan.⁶ Yang maka dari itu intinya dilakukanlah dengan menganalisis struktur-struktur yang terdapat dalam buku kumpulan cerita inspiratif untuk anak baik, khususnya untuk anak usia dini. Struktur ini dapat juga merupakan tanda, atau gambar yang sengaja yang dibingkai dalam cerita-cerita di buku tersebut. Dalam tahap ini, peneliti berfikir reflektif, yakni bolak-balik antara teks, konteks dan kontekstualisasi untuk mengungkapkan nilai pendidikan karakter. Dalam hal ini, peneliti ikut menggunakan paradigma teori *hermeneutic* Paul Ricoeur. Selain itu juga menggabungkannya dengan metode analisis isi yaitu metode yang mengutamakan isi dari suatu komunikasi dalam penelitian sastra.

Bentuk analisis isi berkaitan dengan bentuk verbal bahasa dan nonverbal bahasa. Penelitian sastra dengan metode analisis isi, peneliti diharuskan untuk menganalisis isi sebuah komunikasi dalam karya sastra yang mengandung pesan. Pembedahan informasi dalam ulasan ini dilakukan dengan mendominasi komponen buku cerita gambar, *identify*, dan *analysis* nilai-nilai karakter yang terkandung dalam buku cerita gambar serta memahami bagaimana *relevancenya* terkait dengan pengajaran karakter. Terlebih lagi, dalam ranah hermeneutika, Paul Ricoeur sebagai salah satu tokoh tersebut, telah banyak mengkoordinir hermeneutika ke dalam latihan mengartikan dan memahami teks atau pemahaman teks. Untuk berkonsentrasi pada hermeneutika Paul Ricoeur, tidaklah penting untuk mengikuti fondasinya pada kemajuan hermeneutika sebelumnya.

Adapun langkah kerja analisisnya mencakup: pertama, langkah objektif (penjelasan) yaitu menganalisis dan mendeskripsikan aspek semantik pada metafora dan simbol berdasarkan pada tataran linguistiknya. Kedua,

⁶ Siti Kholifah. 2015. "Nilai-Nilai Pendidikan Akhlak Dalam Novel Burlian Karya Tere-Liye," Skripsi. Purwokerto: IAIN Purwokerto, hlm. 19-22.

langkah-langkah refleksi (pemahaman) yaitu menghubungkan dunia objektif teks dengan dunia yang diacu (*reference*) yang pada aspek simbolnya bersifat *non* linguistik. Ketiga, langkah filosofis yaitu berfikir dengan menggunakan metafora dan simbol sebagai titik tolaknya. Langkah ini disebut juga dengan langkah eksistensial, pemahaman pada tingkat *being* atau keberadaan makna itu sendiri, yaitu mendeskripsikan nilai-nilai karakter dalam buku kumpulan cerita inspiratif untuk anak baik karya Stella Ernes untuk anak usia dini, dan cara ini dapat pula dengan melakukan makna gambar yang terdapat dalam buku untuk menemukan nilai-nilai karakter, lalu juga mendialogkan antar data atau kutipan dengan kutipan lain (tahap baca) yang ditemukan dalam penelitian. Keempat, reduksi data yaitu proses berfikir sensitif yang memerlukan kecerdasan, keluasan, dan kedalaman wawasan yang tinggi. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting dicari tema dan polanya, dan membuang yang tidak perlu, dengan demikian maka dapat ditarik sebuah kesimpulan.

H. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan merupakan suatu struktur kajian yang digunakan untuk memberikan garis besar dan pedoman tentang fokus-fokus yang akan dibaca dalam penelitian ini. Pembagiannya adalah sebagai berikut:

Bagian awal penelitian ini yaitu berisi halaman judul, halaman pernyataan keaslian, halaman pengesahan, nota dinas pembimbing, abstrak, pendahuluan dan panduan bab demi bab. Sementara, laporan penelitian ini terdapat lima bagian, yaitu: BAB I yang terdiri dari: latar belakang masalah, fokus kajian, dan lainnya.

BAB II KAJIAN TEORI, pada Bab II membahas landasan teori yang menggabungkan tiga tema utama, khususnya nilai-nilai karakter, buku cerita bergambar sebagai media untuk nilai-nilai karakter, dan anak usia dini (AUD). Serta pembahasan teori lain, yang pastinya berkaitan dengan penelitian yang peneliti ambil utamanya tentang nilai-nilai karakter, buku cerita bergambar, serta anak.

BAB III GAMBARAN UMUM BUKU KUMPULAN CERITA INSPIRATIF UNTUK ANAK BAIK, dalam Bab III membahas tentang kumpulan cerita inspiratif untuk anak baik yang mencakup gambaran umum tentang buku karya Stella Ernes tersebut, serta paradigmanya tentang karakter.

BAB IV PEMBAHASAN, membahas pembahasan yang diuraikan dalam Bab ini dari buku yang diteliti beserta relevansinya pula.

BAB V PENUTUP, Bab ini membahas tentang kesimpulan, saran-saran, serta penutup.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Kesimpulan yang penulis ambil dari hasil penelitian yang telah dilakukan adalah:

1. Nilai-nilai karakter yang terkandung dalam buku kumpulan cerita inspiratif untuk anak baik karya Stella Ernes untuk anak usia dini, mengandung nilai-nilai karakter: (1) nilai karakter kuat, (2) nilai karakter pantang menyerah, (3) nilai karakter rendah hati, (4) nilai karakter pemaaf, (5) nilai karakter baik hati, (6) nilai karakter cinta damai, (7) nilai karakter pemimpi, (8) nilai karakter kerja sama, (9) nilai karakter pemalas, (10) nilai karakter tidak menepati janji, (11) nilai karakter jujur, (12) nilai karakter tanggung jawab, (13) nilai karakter toleransi, (14) nilai karakter bersahabat, (15) nilai karakter mandiri, (16) nilai karakter menghargai prestasi, (17) nilai karakter tidak penurut, (18) nilai karakter rasa keingintahuan, (19) nilai karakter kreatif, (20) nilai karakter demokratis, (21) nilai karakter ambisius, (22) nilai karakter disiplin, (23) nilai karakter gemar membaca.
2. Sedangkan pada hasil analisis yang didapat dari dimensi gambar dalam buku kumpulan cerita inspiratif untuk anak baik karya Stella Ernes menunjukkan nilai-nilai karakter, yaitu: (1) pada bab I menghasilkan dimensi seni gambar yang menghasilkan nilai karakter; (a) nilai karakter kuat, (b) nilai karakter jahil, (c) nilai karakter ramah, (d) nilai karakter kreatif, (e) nilai karakter percaya diri, (f) nilai karakter cinta damai, (g) nilai karakter baik hati, (h) nilai karakter pemaaf. (2) pada bab II menghasilkan dimensi seni gambar yang menghasilkan nilai karakter; (a) nilai karakter pemimpi, (b) nilai karakter kerja sama. (3) pada bab III menghasilkan dimensi seni gambar yang menghasilkan nilai karakter; (a) nilai karakter ceria, (b) nilai karakter gemar membaca, (c) nilai karakter pemalas, (d) nilai karakter tegas, (e) nilai karakter tanggung jawab. (4) pada bab IV menghasilkan dimensi seni gambar yang menghasilkan nilai karakter; (a) nilai karakter bersahabat, (b) nilai karakter

- mandiri, (c)nilai karakter toleransi, (d)nilai karakter menghargai prestasi. (5)pada bab V menghasilkan dimensi seni gambar yang menghasilkan nilai karakter; (a)nilai karakter kreatif, (b)nilai karakter pantang menyerah. (6)pada bab VI menghasilkan dimensi seni gambar yang menghasilkan nilai karakter; (a)nilai karakter demokratis. (7)pada bab VII menghasilkan dimensi seni gambar yang menghasilkan nilai karakter; (a)nilai karakter disiplin, (b)nilai karakter gemar membaca, (c)nilai karakter bersahabat.
3. Berdasarkan pada analisis dimensi seni gambar, peneliti mendapatkan nilai-nilai karakter yang dihasilkan lebih dominan dari perbab yang sudah dianalisis, yaitu: (1)nilai karakter kreatif, (2)nilai karakter gemar membaca, (3)nilai karakter bersahabat.
 4. Berdasarkan hasil analisis di atas, disimpulkan dua hal bagi relevansi dunia pendidikan menurut peneliti. Pertama, diharapkan bagi guru, penelitian ini dapat menambah pengetahuan baru bagi guru dan dapat menjadi penunjang pengajaran sastra terutama untuk mengembangkan nilai-nilai karakter untuk anak usia dini. Selain itu, hasil penelitian ini dapat pula dijadikan pertimbangan bagi pengajar sebagai materi pembelajaran membaca lewat bercerita dan bermain untuk anak usia dini, sehingga dapat membantu mengembangkan keterampilan peserta didik sekaligus memberikan pendidikan karakter sesuai KD di lembaga sekolah. Serta bagi peneliti lain, penelitian ini dapat dijadikan sebagai inspirasi dan referensi penelitian. Penelitian lanjutan maupun penelitian lain yang sejalan tentang buku cerita bergambar, terutama perkembangan karakter pada dimensi seni gambar dan nilai-nilai karakter

B. Saran-Saran

1. Untuk orang tua (wali murid), hendaknya memberikan penanaman nilai pendidikan karakter sejak masa kanak-kanak. Berikan kasih sayang dan persahabatan. Jadikan keluarga tempat peningkatan *ahklaqul karimah*. Sama seperti memberdayakan anak muda untuk mencari informasi dunia dan informasi yang ketat dengan tujuan agar mereka dapat memahami diri

sendiri (pengakuan diri) dan mengamalkan pelajaran Islam. Sehingga nilai pendidikan karakter yang dipupuk juga dapat diimbangi dengan nilai-nilai keagamaan.

2. Bagi para akademisi dan peneliti, ada banyak hal yang sebenarnya harus dipertimbangkan secara umum, dan melihat karya-karya luar biasa yang dibuat oleh seseorang seperti buku misalnya. Penulis berkeyakinan akan ada pengkajian lebih lanjut terhadap nilai-nilai pendidikan karakter yang terdapat dalam buku-buku dari penulis buku lain, sehingga ada korelasi atau pemeriksaan dan melengkapi substansi nilai pendidikan karakter pada buku, sehingga apa yang sudah penulis gambarkan dalam penelitian ini tidak berhenti hanya sebagai teori, tapi juga bisa dijadikan sebagai tambahan dalam ilmu pengaplikasiannya.
3. Untuk siswa (peserta didik), penting untuk menerapkan nilai pendidikan karakter yang terkandung dalam buku, bukan yang hanya dapat ditemukan dalam ilustrasi di sekolah. Selain itu, membaca tentang buku lainnya, khususnya buku cerita bergambar yang berisi pendidikan karakter, sehingga mereka tidak hanya mengetahui buku-buku umum ataupun yang lainnya.
4. Bagi pembaca, penulis megarapkan bahwasannya nilai pendidikan karakter dalam buku dari penelitian ini dapat diterima dengan baik, dan kemudian diharapkan dapat diterapkan pada kehidupan sehari-hari serta diharapkan dapat tercapai kehidupan yang lebih baik nantinya.

c. Penutup

Dengan rasa syukur, peneliti ucapkan kepada Allah *Subhanahuwataala* yang sudah memberi milyaran lebih nikmat untuk peneliti, sehingga peneliti dapat bisa *mengedonekan* penelitian ini. *Sholawat* serta salam tak luput tercurahkan pada Nabi Muhammad *Shallallahu 'Alaihi wa Sallam*, yang kita nantikan *syafaatnya* di *yaumul akhir*.

Pada penelitian ini memanglah jauh pada kata luar biasa, tak luput dengan kekurangan dan kesalahan di dalamnya, sehingga ide serta reaksi yang bermanfaat selalu diharapkan oleh peneliti sebagai perbaikan menuju yang lebih

baik lagi. Terlebih lagi, pada akhirnya, peneliti berharap bahwasannya penelitian ini dapat menyumbangkan pemikiran untuk pengajaran dan memberikan manfaat bagi peneliti secara khusus, keluarga, dan masyarakat luas, *aamiin*.



DAFTAR PUSTAKA

- Arsyad, Azhar. 2002. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Raja Grafindo Perkasa.
- Brainly.co.id. 2020. Bahasa Indonesia dan Bahasa Daerah, online <https://brainly.co.id/tugas/31223860>. diakses pada tanggal 01 Februari 2022, pukul 02.28.
- Ernes, Stella. 2020. *Kumpulan Cerita Inspiratif Untuk Anak Baik*. Jakarta: Bhuana Ilmu Populer.
- Fananie, Zainudin. 2002. *Telaah Sastra*. Surakarta: UMS Press.
- Forum Tarbiyah. 2012. “Aspek-Aspek Dalam Pendidikan Karakter”, STAIN Pekalongan, 10 (1), 31-42. Diperoleh dari <https://www.google.com/url?sa=t&source=web&rct=j&url=https://media.neliti.com/media/publications/135140-ID-aspek-aspek-dalam-pendidikan-karakter.pdf&ved=2ahUKEwiyut3GqofxAhVMbSsKHW6-DMQQFjABegQIBBA&usg=AOvVaw146SUTQKFTWEZH6KfVhE4W>. Diakses pada tanggal 26 November 2020, pukul 12.17.
- Gramedia Digital Nusantara. 2020. Biografi Stella Ernes, online <https://www.gramedia.com/author/author-stella-ernes>. diakses pada tanggal 27 September 2020, pukul 12.01.
- Gunawan, Heri. 2012. *Pendidikan Karakter dan Implementasi*. Bandung: Alfabeta.
- Indriyanti, Ismi. 2016. Hubungan Tingkat Kematangan Usia, online http://repository.ump.ac.id/2732/3/Ismi%20Indriyanti_BAB%20II.pdf, diakses pada tanggal 26 September 2020, pukul 12.01.
- Kholifah, Siti. 2015. “Nilai-Nilai Pendidikan Akhlak Dalam Novel Burlian Karya Tere-Liye,” Skripsi. Purwokerto: IAIN Purwokerto.
- Kartikowati, Endang dan Zubaedi. 2020. *Pola Pembelajaran 9 Pilar Karakter Pada Anak Usia Dini Dan Dimensi-Dimensinya*, Jakarta: Prenadamedia Group.
- Mansur. 2009. *Pendidikan Anak Usia Dini Dalam Islam*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Ningsih, Tutuk. 2015. *Implementasi Pendidikan Karakter*. Purwokerto: STAIN Press.
- Nurgiyantoro, Burhan. 2005. *Sastra Anak*. Yogyakarta: UGM Press.

- Nurdiyanto, Burhan. 2013. *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Pustaka Paud. 2017. Aspek-Aspek AUD, online <https://pustakapaud.blogspot.com/2017/10/definisi-dan-aspek-aspek-perkembangan-anak-usia-dini.html>, diakses pada tanggal 3 Desember 2020, pukul 12.36.
- Roqib, Moh. 2011. *Prophetic Education: Kontekstualisasi Filsafat dan Budaya Profetik dalam Pendidikan*. Purwokerto: STAIN Press.
- Silahuddin, “Urgensi Membangun Karakter Anak Sejak Usia Dini”, Dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry. Vol. 9. No. 2, ”, Dosen Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan UIN Ar-Raniry, Vol. 9. No. 2. Diperoleh dari https://www.google.com/url?sa=t&source=web&rct=j&url=http://jurnal.ar-raniry.ac.id/index.php/bunayya/article/download/1705/1243&ved=2ahUKEwiKucOTtYfxAhUv73MBHTe1ByEQFjABegQIBhAC&usg=AOvVaw3wlGUfDDi5u_jiqadWku9q&cshid=1623134167701. Diakses pada tanggal 17 November 2021, pukul 20.24.
- Tim Penyusun. 2002. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Tips Serba Serbi. 2015. *Karakteristik Anak Usia Dini*, online <https://www.google.com/url?sa=t&source=web&rct=j&url=https://tipsserbaserbi.blogspot.com/2015/07/pengertian-karakteristik-anak-usia-dini.html%3Fm%3D1&ved=2ahUKEwiCxuWK3b3tAhWWH7cAHf6NCQEQFjAxegQIQBAB&usg=AOvVaw2xvu6ti-0aoE8Ax2AOcVKv&cshid=1607408270815>, diakses pada tanggal 8 Desember 2020, pukul 04.29.
- Wahyudin, Uyu dan Mubiar Agustin. 2011. *Penilaian Perkembangan Anak Usia Dini: Panduan untuk Guru, Tutor, Fasilitator dan Pengelola Pendidikan Anak Usia Dini*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Wibowo Agus, dan Sigit Purnama. 2013. *Pendidikan Karakter Di Perguruan Tinggi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Widya, Satya. 2019. “Pendidikan Karakter Bagi Anak Usia Dini Melalui Buku Cerita Bergambar”, Universitas Pelita Harapan, Vol. XXXV (2), 98-110. Diperoleh dari https://www.google.com/url?sa=t&source=web&rct=j&url=https://ejournal.uksw.edu/satyawidya/article/download/2614/1326&ved=2ahUKEwj0_PVsIfxAhXqIbcAHRkKBusQFjACegQIBhAC&usg=AOvVaw0hXTrb33OaRB9JckK3INEq. Diakses pada tanggal 26 November 2020, pukul 12.18.

Yulianto, Agus, Iis Nurhayati, dan Afrizal Multi. 2020. “Analisis Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Dalam Novel Rumah Tanpa Jendela Karya Asma Nadia”, Jurnal Bahasa, Sastra, Dan Pengajarannya, 1 (1), 111-123. Diperoleh dari <https://www.google.com/url?sa=t&source=web&rct=j&url=https://journal.uny.ac.id/index.php/jpka/article/viewFile/17378/11318&ved=2ahUKEwjVjOPdgo3sAhUhAxAIHSPoAV0QFjACegQIDBAL&usg=AOvVaw2dyumKO8vGhkYIBt8tPfiy>. Diakses pada tanggal 29 September 2020, pukul 07.04.

